

Perubahan Pembuatan Post-Flight Information Di Penerbangan

Ilona Gisela Br. Sibarani¹, Elfi Amir², Endang Sugih Arti³,
Rini Sadiatmi⁴, Dini Wagini⁵, Togi Adnan Maruli Sinaga⁶, Novita Ayu Permatasari⁷, Mochamad
Faisal Muzaki⁸, Melisa Aria Yunita⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Indonesia

⁹PIA Wilayah Denpasar, Indonesia

Email : ilonagisela1612@gmail.com

Received :
23 Januari 2025

Revised :
23 Februari 2025

Accepted :
05 Maret 2025

ABSTRAK

Post-flight information adalah data atau informasi yang berisi rincian mengenai kondisi pesawat setelah penerbangan, informasi penerbangan yang akan datang, serta laporan terkait kecelakaan atau kerugian apabila terjadi. Data ini memainkan peran krusial dalam analisis, pembelajaran, dan mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efektif. Informasi tersebut disusun dan dilaporkan setelah aktivitas penerbangan selesai untuk memastikan keakuratan dan relevansinya. Dalam penelitian ini, digunakan metode kualitatif yang melibatkan pengamatan langsung serta wawancara untuk memahami fenomena secara mendalam dalam situasi alami. Dalam konteks operasi penerbangan, post-flight information memegang peran yang sangat penting karena memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memastikan keselamatan, keteraturan, serta efisiensi dalam navigasi penerbangan.

Kata kunci: *Post-flight Information*, Keselamatan, Informasi

ABSTRACT

Post-flight information refers to data or information detailing the condition of an aircraft after a flight, upcoming flight details, and reports related to accidents or damages, if any. This data plays a crucial role in analysis, learning, and supporting more effective decision-making processes. The information is compiled and reported after flight activities are completed to ensure its accuracy and relevance. This study employs a qualitative research method involving direct observation and interviews to understand phenomena in-depth within their natural context. In the context of flight operations, post-flight information holds significant importance as it provides essential data to ensure safety, orderliness, and efficiency in air navigation.

Keywords: *Post-flight Information*, Safety, Information

PENDAHULUAN

Pada Bandara I Gusti Ngurah Rai Denpasar, terdapat unit Pelayanan Informasi Aeronautika wilayah Denpasar yang berfungsi sebagai layanan yang bertanggung jawab atas informasi dan data aeronautika untuk keselamatan, keteraturan, dan efisiensi navigasi udara. Unit ini memiliki peran penting dalam menjamin keselamatan penerbangan dengan menyediakan data yang diperlukan bagi pengambil keputusan, termasuk pilot, pengatur lalu lintas udara, serta pihak terkait lainnya.

Dalam proses pengolahan data, sistem berbasis website yang dapat diakses melalui halaman *pia.airnavindonesia.co.id* menjadi alat utama. Dalam fitur ini, terdapat satu media khusus untuk pengolahan data *Post-flight information*. *Post-flight information* ini penting karena memberikan informasi yang relevan mengenai pengembangan sistem navigasi, komunikasi, dan manajemen lalu lintas udara. Dengan adanya data yang akurat dan terkini, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan keselamatan penerbangan secara keseluruhan.

Lebih jauh lagi, *Post-flight information* berfungsi sebagai evaluasi yang vital apabila terjadi kerusakan pada pesawat atau situasi berbahaya selama penerbangan. Dengan melakukan analisis terhadap informasi tersebut, pihak terkait dapat merespons dengan cepat dan melakukan perbaikan yang diperlukan untuk mencegah terulangnya insiden di masa depan.

Sesuai dengan peraturan yang telah diperbaharui, terdapat *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang mengatur pembuatan *Post-flight information*. Sebelumnya, pembuatan laporan ini dilakukan secara manual menggunakan kertas, yang tentunya memiliki keterbatasan dari segi kecepatan dan efisiensi. Namun, peralihan ke sistem digital dengan penggunaan NavGate diharapkan dapat mempermudah proses pengumpulan dan analisis data serta meningkatkan akurasi informasi yang disampaikan. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat masalah, di mana masih banyak ditemukan *Post-flight information* yang belum diterbitkan didalam website tersebut. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kesadaran dan pelatihan bagi petugas terkait dalam memanfaatkan teknologi ini secara efektif.

Dengan demikian, kajian ini perlu dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan NavGate dalam pembuatan *Post-flight information* dan mencari solusi bagi kendala yang ada. Diharapkan hasil dari kajian ini dapat berkontribusi pada peningkatan layanan informasi aeronautika di Bandara I Gusti Ngurah Rai Denpasar, serta memberikan masukan bagi pengembangan sistem navigasi udara yang lebih baik di masa depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang memanfaatkan data deskriptif berupa pernyataan tertulis atau lisan dari individu dan pihak-pihak yang dapat diamati. Proses analisis data dalam metode ini dilakukan melalui kegiatan observasi serta wawancara, yang bertujuan untuk memperluas pemahaman peneliti terhadap kasus yang dikaji dan menyajikannya sebagai hasil penelitian. (Sugiono, 2023). Dalam metode kualitatif terdapat empat tahapan antara lain:

1. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai metode seperti observasi, analisis dokumen, dan wawancara, dengan tujuan mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik penelitian.

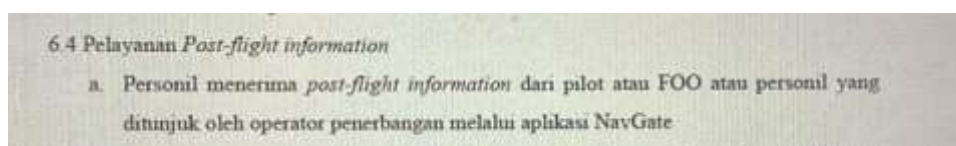
2. Reduksi data mencakup proses penyortiran, pemilihan, serta penyederhanaan data menjadi unit-unit yang terorganisir. Proses ini juga melibatkan pengkodean data untuk mengidentifikasi tema atau pola yang muncul.
3. Penyajian data adalah tahap penyusunan data yang telah direduksi ke dalam format yang mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut.
4. Penarikan kesimpulan dan interpretasi melibatkan pembuatan kesimpulan berdasarkan seluruh informasi penting yang ditemukan selama proses penelitian.

Dalam metode pengumpulan data, peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Selama pelaksanaan *On the Job Training* di Unit PIA Wilayah Denpasar, peneliti berdiskusi dan mewawancarai personel PIA Wilayah Denpasar, termasuk Melisa Aria Yunita yang menjabat sebagai *AIS Regional Officer*, untuk menggali lebih dalam terkait kasus ini. Peneliti juga mengamati proses pengiriman Post-Flight oleh maskapai atau pihak terkait dengan mengikuti prosedur yang berlaku. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif, yang mencakup informasi terkait *Post-Flight* dan data pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.

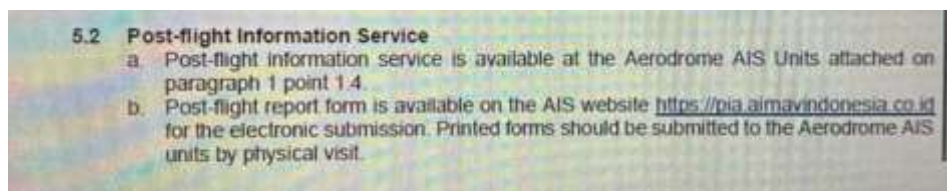
Penelitian ini menerapkan analisis data kualitatif dengan melakukan wawancara terhadap narasumber utama, yaitu Melisa Aria Yunita, serta observasi langsung di lapangan selama *On the Job Training* yang berlangsung selama kurang lebih 72 hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama pelaksanaan *On The Job Training* peneliti bekerja sesuai dengan SOP, Standar dan juknis yang berlaku. Peneliti menemukan masalah terkait pengisian *Post-Flight*. Sesuai dengan peraturan yang telah diperbaharui yang tertulis di SOP 10 section 6 sub-section 6.4 terkait Pelayanan *Post-flight information* dan AIRAC AIP AMDT 120 08 SEP 22 section 5 sub-section 5.2. Pembuatan *Post-flight information* yang awalnya dilakukan secara manual menggunakan kertas dan sekarang sudah diubah menggunakan NavGate, dikarenakan untuk menghindari kesalahan data pada saat mengisi *post-flight* oleh pilot atau user diperlukan pengaplikasian *quality monitoring* yaitu dengan digitalisasi. (Adrita et al., 2021; Anggrayni et al., 2020; Lager & Melin, 2021; Rebollo & Pacaña, 2023)



Gambar 1.
SOP.10 section 6 sub-section 6.4
Sumber : (2023)



Gambar 2.
AIRAC AIP AMDT 120 08 SEP 22 section 5 sub-section 5.2
Sumber : (2023)

Ilona Gisela Br. Sibarani, Elfi Amir, Endang Sugih Arti,
Rini Sadiatmi, Dini Wagini, Togi Adnan Maruli Sinaga, Novita Ayu Permatasari, Mochamad
Faisal Muzaki, Melisa Aria Yunita



Gambar 3.
Post-flight information pada website NavGate
Sumber : (2023)

Berdasarkan NavGate diatas yang peneliti temukan yakni hanya ada satu *Post-flight information* di Denpasar tiap tahunnya, di tanggal 01 November 2022 dan 05 Agustus 2023 dan dengan nama Pilot atau *Flight Operation Officer* (FOO) yang sama, tidak hanya di Denpasar saja begitu juga dengan wilayah lainnya hanya beberapa Pilot atau *Flight Operation Officer* (FOO) yang mengisi *post-flight information* di NavGate yang mana ini menjadi sebuah isu terkait *post-flight*.(Piattini et al., 2020)

Sebelum kantor Unit PIA Wilayah Denpasar pindah ke tower baru, Pilot atau *Flight Operation Officer* (FOO) sering mengisi form *post-flight information* secara langsung di kantor Unit PIA Wilayah. Untuk saat ini Pilot atau *Flight Operation Officer* (FOO) belum menerapkan aturan yang telah di tentukan dan masih mengisi *post-flight information* secara manual di kertas, setelah itu mengirimnya melalui aplikasi *WhatsApp*.

A photograph of a handwritten form titled "AIRNAS INDONESIA" and "OPERATING FORM". The form contains several sections with headings in Indonesian, including "IDENTITAS", "LOKASI", and "REKAM JEJAK". It is filled with handwritten text in blue and black ink. The form is placed on a white background.

Gambar 4.
contoh form *Post-flight information*
Sumber : (2023)

Terkait perubahan cara pengisian form *post-flight information*, peneliti memberikan beberapa solusi dari permasalahan tersebut.

1. Melakukan sosialisasi kembali dengan mengadakan pertemuan ataupun briefing terkait *post-flight information* kepada Pilot atau *Flight Operation Officer* (FOO) mengenai cara pengisian *post-flight information* melalui NavGate.
2. Membuka NavGate untuk umum, dikarenakan pengguna harus memiliki sebuah akun jika ingin menggunakan NavGate tersebut. Tidak semua Pilot atau *Flight Operation Officer* (FOO) memiliki akun untuk masuk maka dari itu penulis memberikan saran untuk penggunaan NavGate secara umum tanpa harus mempunyai akun.

KESIMPULAN

Post-Flight Information berperan penting untuk memberikan informasi mengenai pengembangan sistem navigasi dan membantu meningkatkan efisiensi operasional dan keselamatan penerbangan secara keseluruhan berfungsi sebagai evaluasi apabila ada kerusakan pada pesawat atau bahaya selama penerbangan. Maka dari itu, peneliti berharap untuk dapat melakukan sosialisasi kembali dengan mengadakan pertemuan ataupun briefing terkait *post-flight information* untuk proses kerjanya yang sudah transisi dari manual ke digital.(Chisita et al., 2021; Jarlbrink, 2020; Mulyani et al., 2023)

DAFTAR PUSTAKA

- Adrita, M. M., Brem, A., O'Sullivan, D., Allen, E., & Bruton, K. (2021). Methodology for Data-Informed Process Improvement to Enable Automated Manufacturing in Current Manual Processes. *Applied Sciences*, 11, 3889. <https://doi.org/10.3390/app11093889>
- Anggrayni, I., Amalia, A., Setiawan, E., & Ozali, I. (2020). "BUILDING PASSENGER TRUST THROUGH IMPROVEMENTS OF SERVICE QUALITY (PRE-FLIGHT, IN-FLIGHT, AND POST-FLIGHT) AND PASSENGER SATISFACTION (A CASE STUDY OF CITILINK INDONESIA)." 3, 244–252. <https://doi.org/10.25292/ATLR.V3I0.266>
- Chisita, C., Durodolu, O., & Ngoaketsi, J. (2021). *Evaluating the Processes and Procedure of Digitalization Workflow*. <https://doi.org/10.5772/INTECHOPEN.96851>
- Jarlbrink, J. (2020). *All the Work that Makes It Work: Digital Methods and Manual Labour*. <https://doi.org/10.33134/hup-5-7>
- Lager, E., & Melin, M. (2021). Proactive flight safety – a feasibility study on optimal use of flight data monitoring and incident reports in an airline. *International Journal of Occupational Safety and Ergonomics*, 28, 1311–1315. <https://doi.org/10.1080/10803548.2021.1899608>
- Mulyani, R., Gaol, F., & Matsuo, T. (2023). Digital Transformation Governance at the Organization Using IT Infrastructure Library Framework. *Emerging Science Journal*. <https://doi.org/10.28991/esj-2023-07-06-07>
- Piattini, M., Guzmán, I., & Pérez-Castillo, R. (2020). Special issue on quality management for information systems. *Software Quality Journal*, 28, 891–894. <https://doi.org/10.1007/s11219-020-09516-z>

Ilona Gisela Br. Sibarani, Elfi Amir, Endang Sugih Arti,
Rini Sadiatmi, Dini Wagini, Togi Adnan Maruli Sinaga, Novita Ayu Permatasari, Mochamad
Faisal Muzaki, Melisa Aria Yunita

Rebollo, H. P., & Pacaña, N. (2023). The Influence of Pre-Flight Service Quality, in-Flight Service Quality, Post-Flight Service Quality, Passenger Satisfaction, and Repeat Purchase. *Journal of Social Responsibility, Tourism and Hospitality*.
<https://doi.org/10.55529/jsrth.32.31.42>
Sugiono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan*.